

**PERAN KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP KESEHATAN
MENTAL REMAJA (FENOMENA TOXIC PARENTS)**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Muhtarol Anam
19.96.1519

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

**PERAN KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP KESEHATAN
MENTAL REMAJA (FENOMENA TOXIC PARENTS)**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Muhtarol Anam
19.96.1519

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

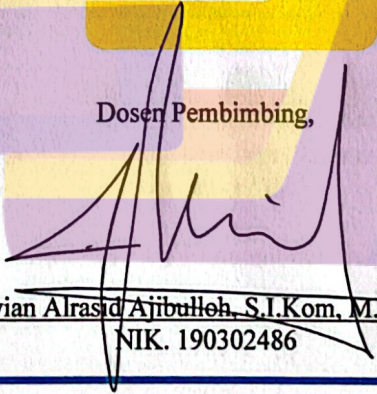
**PERAN KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP KESEHATAN MENTAL
REMAJA (FENOMENA TOXIC PARENTS)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muhtarol Anam
19.96.1519

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 27 November 2025

Dosen Pembimbing,


Alvian Alrasid Ajibulloh, S.I.Kom, M.I.Kom
NIK. 190302486

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERAN KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP KESEHATAN MENTAL
REMAJA (FENOMENA TOXIC PARENTS)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muhtarol Anam
19.96.1519

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 17 Desember 2025

Nama Penguji

Angga Intueri Mahendra Pubakusuma, S.sos.,
M.I.Kom.
NIK. 190302339

Bela Fataya Azmi, S.Kom.I., M.A.
NIK. 190302659

Alvian Alrasid Ajibulloh, S.I.Kom, M.I.Kom
NIK. 190302486

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
17 Desember 2025

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. Ph.D
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 10 Februari 2025



Muhtarol Anam

NIM. 19.96.1519

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.M.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Rivga Agusta, S.IP., M.A. selaku Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Angga Intueri Mahendra Pubakusuma, S.sos., M.I.Kom. selaku Dosen Penguji I.
5. Bela Fataya Azmi, S.Kom.I., M.A. selaku Dosen Penguji II.
6. Alvian Alrasid Ajibulloh, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah membimbing, meluangkan waktu, pikiran, dan kesabaran dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini
7. Informan serta Orang tua informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Keluarga penulis yang telah mendukung dan mendoakan sehingga skripsi ini selesai dikerjakan.
9. Kakak penulis Kirana Nur Nabila S.M. yang secara tidak langsung memberikan semangat kepada penulis di setiap keadaan.
10. Semua orang yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, terima kasih telah mendukung dan mendoakan sehingga skripsi ini selesai dikerjakan.

Yogyakarta, 10 Februari 2025



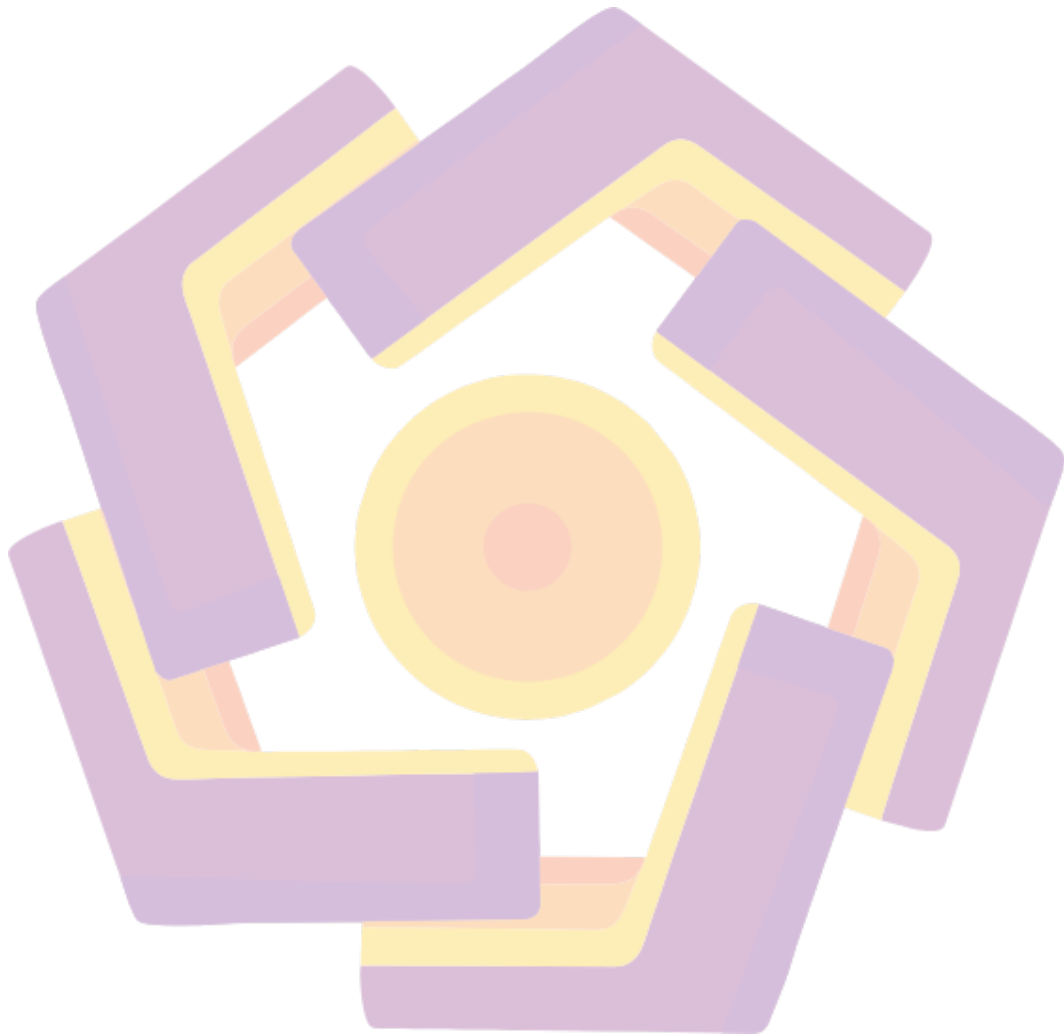
Muhtarol Anam

DAFTAR ISI

COVER.....	i
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	5
2.2 Landasan Teori.....	9
2.3 Kerangka Konsep.....	17
2.4 Kategorisasi penelitian.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Paradigma Penelitian	20
3.2 Pendekatan Penelitian	21
3.3 Metode Penelitian	21
3.4 Teknik Analisis Data.....	26
3.5 Teknik Pengambilan Data.....	20
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.7 Teknik Analisis Data.....	21
3.8 Teknik Keabsahan Penelitian.....	21
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Profil Informan.....	30
4.2 Temuan Penelitian	21
4.3 Pembahasan.....	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

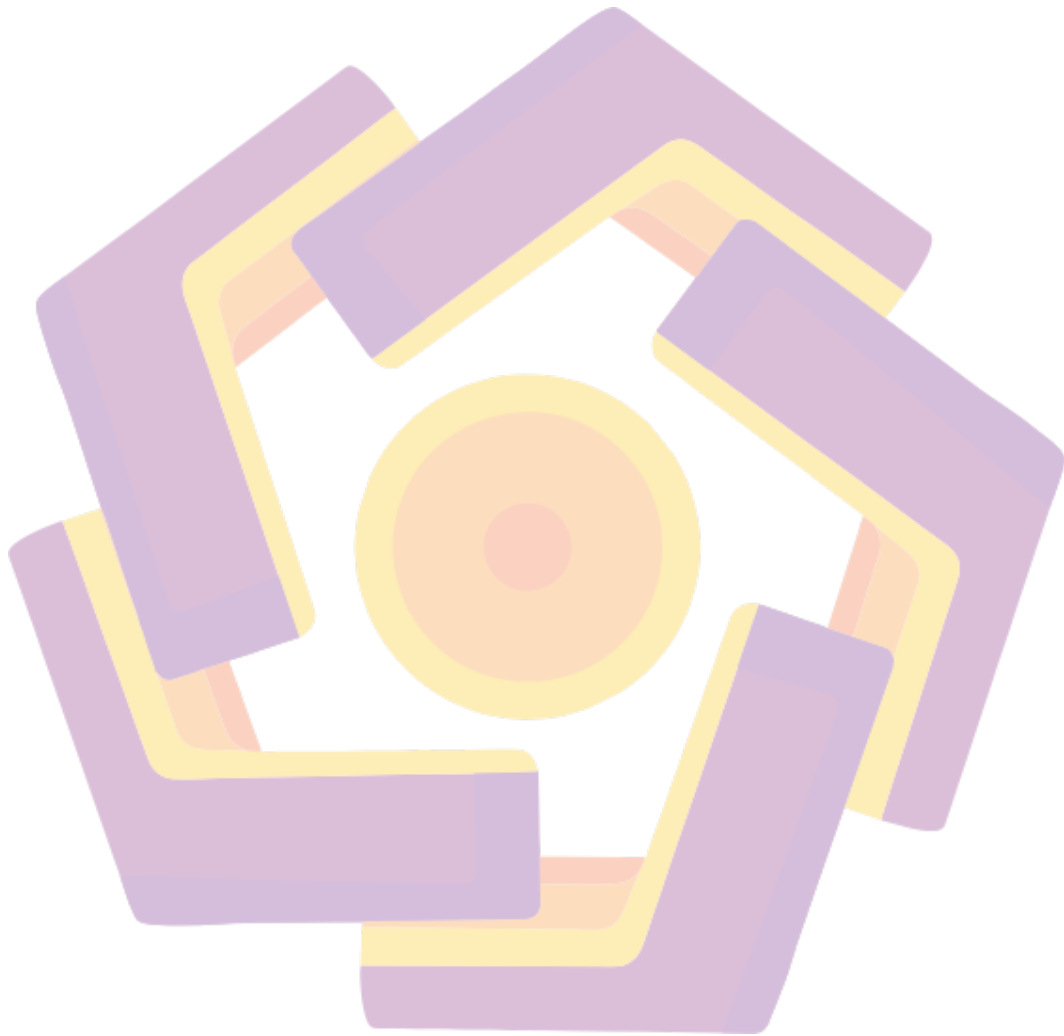
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Beberapa Penelitian Terdahulu.....	5
Table 2.2 Kategorisasi Penelitian	18



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	17
----------------------------------	----



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran komunikasi keluarga dengan karakteristik *toxic parents* terhadap kesehatan mental remaja usia 17–21 tahun di Kabupaten Kebumen. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih ditemukannya pola komunikasi keluarga yang cenderung menekan, minim empati, dan kurang memberikan ruang dialog bagi remaja, sehingga berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan mental. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, melibatkan remaja dan orang tua yang memiliki pengalaman langsung terkait pola komunikasi keluarga. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi dalam keluarga informan cenderung bersifat satu arah, didominasi oleh gaya komunikasi agresif dan non-asertif, seperti nada bicara keras, kebiasaan membandingkan anak dengan orang lain, serta minimnya ruang untuk mengekspresikan perasaan. Kondisi tersebut berdampak pada munculnya tekanan emosional, kecemasan, kesepian, gangguan tidur, dan kecenderungan menarik diri pada remaja. Perbedaan cara pandang antara orang tua dan anak mengenai makna komunikasi juga menjadi faktor yang memperkuat ketegangan dalam hubungan keluarga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas dan gaya komunikasi keluarga memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan mental remaja. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membangun komunikasi keluarga yang lebih terbuka, empatik, dan dua arah agar kebutuhan emosional remaja dapat terpenuhi dengan baik.

Kata kunci: komunikasi keluarga, *toxic parents*, kesehatan mental remaja, fenomenologi

ABSTRACT

This study aims to explore the role of family communication characterized by toxic parenting in relation to the mental health of adolescents aged 17–21 years in Kebumen Regency. The background of this research is based on the persistence of family communication patterns that tend to be controlling, lack empathy, and provide limited space for dialogue, which may negatively affect adolescents' mental well-being. This research employs a qualitative method with a phenomenological approach. Participants were selected using purposive sampling and involved adolescents and their parents who had direct experiences with family communication patterns. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The data analysis process was conducted in stages, including data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings reveal that family communication patterns among the participants tend to be one-way and are dominated by aggressive and non-assertive communication styles, such as harsh tones, frequent comparisons with others, and limited opportunities for adolescents to express their feelings. These patterns contribute to emotional distress, anxiety, feelings of loneliness, sleep disturbances, and social withdrawal among adolescents. Differences in perceptions between parents and adolescents regarding effective communication further intensify family tension. This study concludes that the quality and style of family communication play a crucial role in adolescents' mental health. Therefore, fostering more open, empathetic, and two-way communication within families is essential to better support adolescents' emotional needs.

Keywords: family communication, toxic parents, adolescent mental health, phenomenology